

## ABSTRAK

**Nur Imron**, 2017. *Manajemen Pengembangan Usaha Raja Salad di Banjarmasin. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam*. Pembimbing: (I) Dr. Mahmud Yusuf, MSI (II) Ilham Akbar, M.kn.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pengembangan Usaha.

Pemikiran ini bertolak dari usaha salad buah di Banjarmasin yang bernama Raja Salad. Pada tanggal 3 juni 2015 awal berdirinya usaha Raja Salad omset yang didapat hanya sekitar Rp 200.000,00/hari dan tampilannya pun tidak begitu meyakinkan karena berjualan dengan menggunakan gerobak. Akan tetapi semakin kesini omset yang didapat selalu bertambah dan sampai sekarang omset yang didapat sudah mencapai Rp 3.000.000,00 lebih/hari. Raja Salad sendiri sudah memiliki 4 cabang, yaitu 3 cabang di Banjarmasin dan 1 cabang di Banjarbaru dan ini merupakan perkembangan usaha yang cukup cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan usaha Raja Salad, kendala apa saja yang dihadapi Raja Salad dalam melakukan manajemen pengembangan usaha dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap manajemen pengembangan usaha Raja Salad.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*feild research*) yang bersifat deskriptif, berlokasi di Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah pimpinan Raja Salad dan pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu manajemen pengembangan usaha Raja Salad di Banjarmasin, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang ada secara editing dan deskripsi, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan tahapan data yang dibuat kemudian dilakukan penelaahan konsep hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diuraikan dengan berpedoman pada teori manajemen, pengembangan usaha, dan manajemen *syariah*. sehingga diperoleh kesimpulan.

Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *pertama* manajemen pengembangan usaha Raja Salad yang berkaitan dengan beberapa aspek yang saling mendukung satu sama lain yaitu aspek manusia, keuangan, manajemen dan organisasi, produksi serta aspek pemasaran yang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha Raja Salad yang cukup pesat. *Kedua*: kendala yang dihadapi Raja Salad dalam mengembangkan usaha berupa keterbatasan modal serta cuaca yang tidak menentu yang tentunya dapat menghambat Raja Salad dalam mengembangkan usaha. *Ketiga*: berdasarkan tinjauan ekonomi syariah, manajemen pengembangan usaha Raja Salad dapat dikatakan sesuai dengan syariah, Hal ini dapat dilihat dari apa yang dikerjakan pimpinan usaha Raja Salad tidak keluar dari syariah Islam serta selalu mengedepankan kejujuran dalam setiap usaha serta menjelaskan apa-apa yang perlu dijelaskan. Melakukan perencanaan usaha secara matang, dengan memiliki susunan atau kerangka organisasi yang jelas, serta selalu memperhatikan kebersihan dan kehalalan bahan baku dan sangat menghindari bisnis yang mengandung unsur riba.